

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sumber daya insani yang sepatutnya mendapat perhatian terus menerus dalam upaya peningkatan mutunya. Peningkatan mutu pendidikan berarti pula peningkatan kualitas sumber daya manusia. Untuk itu perlu dilakukan pembaruan dalam bidang pendidikan dari waktu ke waktu tanpa henti. Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, maka peningkatan mutu pendidikan suatu hal yang sangat penting bagi pembangunan berkelanjutan di segala aspek kehidupan manusia. Sistem pendidikan nasional senantiasa harus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan yang terjadi baik di tingkat lokal, nasional maupun global.

Mata pelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan disatuan pendidikan formal. Mata pelajaran IPA perlu diberikan pada semua siswa melalui proses pembelajaran mulai dari sekolah dasar, untuk membekali siswa dengan kemampuan berfikir logis, kritis, dan kreatifitas serta mempunyai kemampuan bekerja sama. Hal ini diperlukan agar siswa dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengolah dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah dan tidak pasti.

Proses pembelajaran tersusun atas sejumlah komponen atau unsur yang saling berkaitan satu dengan lainnya. Interaksi antara guru dan peserta didik pada saat proses belajar mengajar memegang peran penting dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Kemungkinan kegagalan guru dalam menyampaikan materi disebabkan saat proses belajar mengajar guru kurang membangkitkan perhatian dan aktivitas peserta didik dalam mengikuti pelajaran khususnya IPA.

Keberhasilan pembelajaran IPA dapat diukur dari keberhasilan siswa mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi, serta hasil belajar siswa. Semakin tinggi pemahaman dan penguasaan materi serta hasil belajar maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran.

Kecenderungan siswa untuk dapat memahami pelajaran dengan baik akan dipengaruhi oleh minat siswa yang diperoleh melalui interaksi dengan lingkungannya, salah satunya adalah kegiatan belajar mengajar yang diciptakan oleh guru. Oleh sebab itu untuk memperoleh hasil belajar yang baik dalam kegiatan belajar mengajar guru harus dapat memberikan rangsangan kepada murid agar siswa dapat berminat dalam mengikuti proses belajar mengajar tersebut. Salah satu cara untuk meningkatkan minat belajar siswa tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang dirancang menarik oleh guru. Di era globalisasi saat ini yang menuntut peningkatan kualitas dan mutu pendidikan yang cukup tinggi, di harapkan guru harus mampu secara kreatif dan berinovasi menciptakan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien ditengah keterbatasan waktu yang di miliki. Oleh karena itu, pada saat ini guru tidak lagi hanya terbatas pada penggunaan metode ceramah saja di kelas, tetapi harus juga didukung oleh penggunaan model pembelajaran sebagai salah satu inovasi dalam proses belajar mengajar yang bertujuan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan informasi dari guru kelas III SD Negeri 040458 Berastagi, kemampuan siswa dalam mengerjakan soal IPA belum maksimal, hal ini ditunjukkan dengan data hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 040458 Berastagi pada mata pelajaran IPA belum maksimal yang ditunjukkan pada tabel 1.1 berikut :

Tabel 1.1
Data Nilai Mata Pelajaran IPA SD Negeri 040458 Berastagi Tahun 2019/2020

KKM	Ketuntasan	Jumlah Siswa (36)	Keterangan
70	≥ 70	23 (69,89%)	Tuntas
	< 70	13 (36,11%)	Tidak tuntas

(sumber : Data SD Negeri 040458 Berastagi)

Dari Tabel 1.1 Data Nilai Mata Pelajaran IPA SD Negeri 040458 Berastagi Tahun 2019/2020 menunjukkan dari 36 siswa kelas III SD Negeri 040458 Berastagi pada mata pelajaran IPA masih belum mencapai ketuntasan secara klasikal yakni: 23 siswa (69,89%) dinyatakan tuntas dan 13 siswa (36,11%) dinyatakan tidak tuntas. Berdasarkan data yang diperoleh dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 040458 Berastagi pada mata pelajaran IPA dinyatakan masih rendah.

Penyebab rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA adalah sistem pengajaran yang dilakukan oleh guru masih cenderung menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas semata. Situasi pembelajaran yang terselenggara masih terpusat pada guru dan cenderung berorientasi pada buku pelajaran. Selain itu ada beberapa faktor yang menyebabkannya, yaitu: (1) kurangnya penggunaan model pembelajaran, (2) rendahnya pemahaman siswa dalam penguasaan materi, (3) kurangnya minat belajar siswa.

Untuk mengatasi kurang maksimalnya hasil belajar siswa, maka guru harus memperbaiki proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan model yang akan berpengaruh terhadap hasil belajar.

Banyak macam model pembelajaran yang dapat dipergunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar tergantung pada materi yang akan diajarkan, tujuan pembelajaran, waktu, ketersediaan model, dan kemampuan guru itu sendiri dalam melaksanakan model pembelajaran. Salah satu model

yang dapat digunakan guru dalam menyampaikan pelajaran adalah dengan menggunakan model *Examples Non Examples*. Model *Examples Non Examples* dapat membantu memperlancar pemahaman siswa dan memperkuat ingatan siswa karena model ini menggunakan media yang lebih konkret kepada siswa. Dengan demikian penggunaan model *Examples Non Examples* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari latar belakang permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model *Examples Non Examples* Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas III SD Negeri 040458 Berastagi Tahun Pelajaran 2019/2020.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah yang dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Guru cenderung menggunakan metode ceramah.
2. Peserta didik kurang berperan aktif dalam pembelajaran.
3. Kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA.
4. Guru kurang menggunakan model pembelajaran yang bervariasi.
5. Mata pelajaran IPA dianggap pelajaran yang membosankan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi Masalah yang dikemukakan diatas dan melihat kemampuan dan keterbatasan model pembelajaran, maka penelitian ini dibatasi pada penggunaan model *Examples Non Examples* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA Tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup Sub Tema 1 Ciri-ciri Makhluk Hidup di kelas III SD Negeri 040458 Berastagi Tahun Pelajaran 2019/2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Examples Non Examples* pada mata pelajaran IPA Tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup Sub Tema 1 Ciri-ciri Makhluk Hidup di kelas III SD Negeri 040458 Berastagi Tahun Pelajaran 2019/2020?
2. Bagaimanakah ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Examples Non Examples* pada mata pelajaran IPA Tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup Sub Tema 1 Ciri-ciri Makhluk Hidup di kelas III SD Negeri 040458 Berastagi Tahun Pelajaran 2019/2020?
3. Apakah hasil belajar siswa meningkat dengan menggunakan model *Examples Non Examples* pada mata pelajaran IPA Tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup Sub Tema 1 Ciri-ciri Makhluk Hidup di kelas III SD Negeri 040458 Berastagi Tahun Pelajaran 2019/2020?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran setelah menggunakan model *Examples Non Examples* pada mata pelajaran IPA Tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup Sub Tema 1 Ciri-ciri Makhluk Hidup di kelas III SD Negeri 040458 Berastagi Tahun Pelajaran 2019/2020.
2. Untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa setelah menggunakan model *Examples Non Examples* pada mata pelajaran IPA Tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup Sub Tema 1 Ciri-ciri Makhluk Hidup di kelas III SD Negeri 040458 Berastagi Tahun Pelajaran 2019/2020.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan model *Examples Non Examples* pada mata pelajaran IPA Tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup Sub Tema 1 Ciri-ciri Makhluk Hidup di kelas III SD Negeri 040458 Berastagi Tahun Pelajaran 2019/2020.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada, sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan kepada pihak sekolah dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi Guru

Sebagai pedoman mengajar dalam menerapkan Model Examples Non Examples dan meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar sehingga pembelajaran tercapai.

3. Bagi Peneliti

Peneliti ini dapat memberikan pemahaman baru pada mata pelajaran IPA. Hasil penelitian diharapkan bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya dalam mata pelajaran IPA, dan bahan referensi FKIP Universitas Quality untuk peneliti selanjutnya.

4. Bagi Siswa

Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar siswa agar lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas yang pada akhirnya dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang materi IPA.